



Hubungan pengetahuan kesehatan reproduksi dan kesehatan mental terhadap sikap remaja dalam meningkatkan kesadaran hidup bersih dan sehat

¹Rosa Susanti, ²Zakiah Mujahidah

¹Program Studi Pendidikan Profesi Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia

²Program Studi S1 Keperawatan, Universitas Mohammad Husni Thamrin

How to cite (APA)

Susanti, R., & Mujahidah, Z. .
Hubungan pengetahuan kesehatan reproduksi dan kesehatan mental terhadap sikap remaja dalam meningkatkan kesadaran hidup bersih dan sehat. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 14(01), 93–98.
<https://doi.org/10.34305/jikbh.v14i01.699>

History

Received: 13 Maret 2023
Accepted: 13 April 2023
Published: 1 Juni 2023

Corresponding Author

Rosa Susanti, Prodi Kebidanan,
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Medistra Indonesia;
rosasusanti1985@gmail.com



This work is licensed under a
[Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

ABSTRAK

Latar Belakang: Periode yang kritis merupakan perubahan yang terjadi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa dan eksplorasi berkaitan dengan seksual dan romantisme dimulai. Indeks pembangunan manusia merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan suatu bangsa. Kualitas masyarakat yang sehat dan sejahtera merupakan keberhasilan suatu bangsa. sehingga diperlukannya upaya untuk meningkatkan kesehatan masyarakat yang nantinya akan menentukan derajat keberhasilan pembangunan bangsa Indonesia. Selain mengenai kesehatan reproduksi sektor lain terpenting dalam mewujudkan kesehatan secara menyeluruh adalah kesehatan mental.

Metode: Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh hubungan pengetahuan kesehatan reproduksi dan kesehatan mental terhadap sikap remaja dalam meningkatkan kesadaran hidup bersih dan sehat. Responden pada penelitian ini adalah Mahasiswa Keperawatan dan Kebidanan Universitas MH. Thamrin. Penelitian ini berlangsung selama 1 (satu) bulan yaitu bulan Januari 2023. Adapun tahapan pada penelitian terdiri dari 3 (tiga) tahap yaitu tahap (i) menyebarkan kuesioner dengan menggunakan *Google Form*, (ii) olahan data dan (iii) analisis data. Pada penelitian ini menggunakan data primer, sedangkan teknik analisis menggunakan analisis univariat dan bivariat (*Uji Chi Square*).

Hasil: Pada penelitian ini diketahui bahwa terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan kesehatan reproduksi dan kesehatan mental terhadap sikap remaja dalam meningkatkan kesadaran hidup bersih dan sehat. Dari penelitian ini diperlukan penyuluhan terkait kesehatan reproduksi dan mental terhadap peningkatan kesadaran hidup bersih dan sehat.

Kata Kunci: Pengetahuan, Kesehatan Reproduksi, Sikap, Remaja

Pendahuluan

Manusia dilahirkan dengan berbagai potensi yang selalu berupaya untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya, manusia memerlukan pengetahuan dalam kehidupannya. Notoatmodjo, 2018 mendefinisikan bahwa pengetahuan merupakan hasil penginderaan atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui indra yang dia miliki yaitu mata, hidung, telinga dan lainnya dan pengetahuan dapat diukur dengan wawancara atau menyebarkan angket dengan memberikan pertanyaan mengenai isi materi yang akan diukur (Notoatmodjo, 2018). Pengetahuan umum merupakan suatu fenomena yang mendasari banyak kehidupan sosial, untuk mengkomunikasikan ataupun mengkoordinasikan perilaku dengan baik antar individu (M.Taufiq, 2022). Pengetahuan merupakan suatu hasil dari usaha yang dilakukan oleh manusia untuk mencari kebenaran ataupun permasalahan yang dihadapi. Keinginan merupakan suatu kegiatan atau upaya yang dilakukan untuk mencari suatu kebenaran atau masalah yang sedang dihadapinya. Keingin yang dimiliki oleh seseorang akan memberikan dorongan kepadanya untuk mendapatkan sesuatu yang dia inginkan sehingga pembeda antara seseorang dengan yang lainnya adalah upaya yang dilakukannya untuk memperoleh keinginan (Darsini et al., 2019).

Pada masa remaja merupakan periode yang kritis dimana terjadi perubahan dari masa kanak-kanan ke masa dewasa dan dimulainya eksplorasi yang berkaitan dengan seksual dan romantisme. Banyak terjadi permasalahan kesehatan reproduksi pada remaja yang berkaitan dengan seksual, hasil SDKI tahun 2018 didapatkan remaja wanita 33% yang mengetahui tentang masa subur dan remaja pria 37% mengetahui tentang masa subur serta terdapat 81% remaja wanita dan 84% remaja pria telah berpacaran dan 45% remaja wanita, 44% remaja pria mulai

berpacaran pada usia 15-17 tahun (Ayu dkk, 2020)

Berdasarkan hasil penelitian Kartikasari, 2019 mengenai tingkat pengetahuan responden mengenai kesehatan reproduksi didapatkan hasil bahwa 9.1% remaja memiliki pengetahuan baik, 81.9% dengan pengetahuan sedang dan 9.1% dengan pengetahuan kurang. Jika dilihat dari jenis kelamin didapatkan bahwa laki-laki memiliki pengetahuan baik dibandingkan perempuan yaitu nilai rata-rata 8.8 sedang perempuan 8.1 (Kartikasari et al., 2019).

Salah satu tolak ukur suatu keberhasilan suatu bangsa dapat dilihat dari Indeks pembangunan manusia. Kualitas masyarakat yang sehat dan sejahtera merupakan keberhasilan suatu bangsa. sehingga diperlukannya upaya untuk meningkatkan kesehatan masyarakat yang nantinya akan menentukan derajat keberhasilan pembangunan bangsa Indonesia. Selain mengenai kesehatan reproduksi sektor lainnya yang terpenting dalam mewujudkan kesehatan secara menyeluruh adalah kesehatan mental diketahui bahwa orang dengan gangguan mental sebanyak 450 juta dan terbanyak terdapat di India (4,5%). Selama hidup mereka terdapat satu dari empat orang menderita satu atau lebih gangguan mental dan jika tidak ditangani dengan tepat maka akan bertambah parah serta membebani keluarga, masyarakat sekitar bahkan pemerintah (Ayuningtyas et al., 2018). Hasil Riskesda tahun 2013 didapatkan bahwa sebanyak 1,7% penduduk Indonesia dengan kasus gangguan mental berat, kasus tertinggi terjadi di Yogyakarta, Aceh dan Sulawesi Selatan. Dari hasil tersebut didapatkan bahwa 6% penderita dengan gangguan mental gejala depresi dan kecemasan. Terdapat stigma serta diskriminasi terhadap orang dengan gangguan mental sehingga perlakuan yang didapat oleh penderita yaitu dengan pemasangan, berdasarkan hal tersebut strategi penanganan dilakukan secara menyeluruh, terpadu dan

berkesinambungan dengan melakukan pendekatan melalui promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitative (Ayuningtyas et al., 2018).

Sikap merupakan suatu proses yang dilakukan oleh seseorang terhadap suatu objek atau situasi yang disertai dengan perasaan tertentu serta memberikan dasar seseorang untuk merespon ataupun berperilaku sesuai dengan dipilihnya. Hasil penelitian Octa, 2019 menyatakan bahwa adanya hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan tindakan mencuci tangan (Octa, 2019).

PHBS Perilaku Hidup bersih dan sehat merupakan suatu perilaku seseorang yang dilakukan atas kesadaran sendiri. Penelitian Saini 2018, menunjukkan bahwa (75%) memiliki sikap baik dalam pengimplemetasian PHBS (Saini & Aminah, 2018).

PHBS sangat diperlukan dan mesti dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari, karena sangat berdampak kepada derajat kesehatan dan diperlukan berbagai upaya untuk mengubah perilaku yang tidak sehat menjadi sehat (Journal & Issn, 2020).

Metode

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh hubungan pengetahuan kesehatan reproduksi dan kesehatan mental terhadap sikap remaja dalam meningkatkan kesadaran hidup bersih dan sehat. Responden pada penelitian ini adalah Mahasiswa Keperawatan dan Kebidanan Universitas MH. Thamrin. Penelitian ini berlangsung selama 1 (satu) bulan yaitu bulan Januari 2023. Adapun tahapan pada penelitian terdiri dari 3 (tiga) tahap yaitu tahap (i) menyebarkan kuesioner dengan menggunakan *Google Form*, (ii) olahan data dan (iii) analisis data. Pada penelitian ini

menggunakan data primer, sedangkan teknik analisis menggunakan analisis univariat dan bivariat (*Uji Chi Square*).

Hasil

Dari hasil penelitian ini didapatkan sebanyak 68.8% responden dengan pengetahuan tinggi mengenai kesehatan reproduksi dan kesehatan mental dan 31.3% dengan pengetahuan rendah. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa sebanyak 60.4% responden dengan sikap positif terhadap upaya dalam meningkatkan kesadaran hidup bersih dan sehat dan 39.6% responden dengan sikap negatif terhadap upaya dalam meningkatkan kesadaran hidup bersih dan sehat.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa sebanyak 75.8% responden dengan pengetahuan yang tinggi memiliki sikap yang baik dalam meningkatkan kesadaran hidup bersih dan sehat, sebanyak 24.2% responden memiliki pengetahuan tinggi tentang kesehatan reproduksi dan kesehatan mental namun memiliki sikap negatif terhadap peningkatan kesadaran hidup bersih dan sehat. Sebanyak 26.7% responden memiliki pengetahuan rendah serta memiliki sikap positif dan sebanyak 73.3% memiliki pengetahuan yang rendah dan sikap negatif terhadap peningkatan kesadaran hidup bersih dan sehat. Hasil analisis bivariat diketahui hasil penelitian ini dengan p-value 0.003 yang berarti terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan kesehatan reproduksi dan kesehatan mental terhadap sikap remaja dalam meningkatkan kesadaran hidup bersih dan sehat dengan OR 2.132 – 35.643 yang berarti seseorang yang memiliki pengetahuan tinggi mengenai kesehatan reproduksi dan kesehatan mental berpeluang OR 2.132 – 35.643 untuk bersikap positif dalam meningkatkan kesadaran hidup bersih dan sehat.

Tabel 1. Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Kesehatan Reproduksi Dan Kesehatan Mental

Pengetahuan	n	%	Total
Tinggi	33	68.8	68.8
Rendah	15	31.3	100.0

Tabel 2. Distribusi Sikap Responden Remaja Dalam Meningkatkan Kesadaran Hidup Bersih Dan Sehat

Sikap	n	%	Total
Positif	29	60.4	60.4
Negatif	19	39.6	100.0

Tabel 3. Distribusi Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Responden Dalam Meningkatkan Kesadaran Hidup Bersih Dan Sehat

Pengetahuan	Sikap				Total		OR (95% CI)	P Value
	Positif		Negatif		n	%		
	n	%	n	%				
Tinggi	25	75.8	8	24.2	33	100	2.132 – 35.643	0.003
Rendah	4	26.7	11	73.3	15	100		
Jumlah	29	60.4	29	39.6	48	100		

Pembahasan

Pengetahuan merupakan suatu hasil dari upaya yang telah dilakukan oleh manusia untuk mencari suatu kebenaran ataupun masalah yang dihadapi. Kodrat manusia yang kenal sebagai keinginan merupakan suatu kegiatan atau upaya yang dilakukan untuk mencari suatu kebenaran apa masalah yang sedang dihadapinya. Keinginan yang dimiliki oleh seseorang akan memberikan dorongan untuk mendapatkan segala sesuatu yang diinginkan sehingga yang menjadi pembeda antara seseorang adalah upaya yang dilakukannya untuk memperoleh keinginan (Darsini et al., 2019).

Hasil penelitian Chandra dkk, 2017 didapatkan bahwa pengetahuan siswa tentang PHBS kategori cukup sebanyak 53% sedangkan negatif sebesar 51.5% sedangkan perilaku PHB siswa yang kurang sebesar 66.7% (Chandra et al., 2017).

Sedangkan hasil penelitian Saini dkk, 2018 didapatkan hasil terdapat 70.8% dengan pengetahuan baik tentang PHBS dan 29.2% dengan dengan pengetahuan

cukup. Sedangkan terdapat 75% responden dengan sikap baik tentang PHBS dan 25% sikap kurang baik dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dan sikap dengan pelaksanaan PHBS (Saini & Aminah, 2018).

Pada umumnya perilaku individu ditentukan oleh pengetahuan individu itu sendiri, pengetahuan yang baik umumnya didapatkan melalui tempat dengan pendidikan formal maupun informal. Selain pengetahuan sikap juga merupakan domain terpenting dalam membentuk suatu perilaku pada diri seseorang. Sikap merupakan suatu yang memiliki kecenderungan dalam memberikan respon, baik positif maupun negatif terhadap orang, objek maupun pada situasi tertentu (Wati & Ridlo, 2020).

Hasil penelitian Kurniawan, 2019 menunjukkan bahwa pengetahuan PHBS responden sebelum perlakuan yaitu kategori cukup 40,5% dan setelah dilakukan intervensi didapatkan hasil pengetahuan kategori baik sebesar 50%, sedangkan sikap

PHBS sebelum dilakukan intervensi dengan hasil baik 61,9% dan setelah dilakukan intervensi sikap responden meningkat menjadi baik yaitu 85,7% (Kurniawan, 2013). Didapatkan hasil bahwa 51% responden berpengetahuan rendah dan 62.7% bersikap negatif terhadap PHBS (Herutomo, 2022). Penelitian Yuandra dkk, 2020 didapatkan hasil Pengetahuan Sanitasi Dasar responden Kurang 87,8%, dan sebagian kecil Pengetahuan Baik yaitu 12,2% (Yuandra & Br Ginting, 2020). Sedangkan hasil penelitian Ginting dkk, 2021 didapatkan hasil 44.3% siswa memiliki pengetahuan kurang dan 84.3% memiliki sikap negatif (Ginting Magdalena & Sihite Melva Rehulina, 2021).

Kesimpulan

1. Sebanyak 68.8% responden dengan pengetahuan tinggi mengenai kesehatan reproduksi dan kesehatan mental
2. sebanyak 60.4% responden dengan sikap positif terhadap upaya dalam meningkatkan kesadaran hidup
3. terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan kesehatan reproduksi dan kesehatan mental terhadap sikap remaja dalam meningkatkan kesadaran hidup bersih dan sehat

Daftar Pustaka

- Ayu dkk, I. M. (2020). Program Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Di SMK "X" Tangerang Raya. *Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 3(1), 87–95.
- Ayuningtyas, D., Misnaniarti, M., & Rayhani, M. (2018). Analisis Situasi Kesehatan Mental Pada Masyarakat Di Indonesia Dan Strategi Penanggulangannya. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/10.26553/jikm.2018.9.1.1-10>
- Chandra, C., Fauzan, A., & Aquarista, M. F. (2017). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Siswa Sekolah Dasar (Sd) Di Kecamatan Cerbon Tahun 2016. *Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa*, 4(3), 201. <https://doi.org/10.29406/jkkm.v4i3.849>
- Darsini, D., Fahrurrozi, F., & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 13.
- Ginting Magdalena, & Sihite Melva Rehulina. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Dengan Upaya Pencegahan Diare Di Sd Negeri 030349 Parbuahan. *Darma Agung Husada*, 8(2), 84–91.
- Herutomo, T. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Keluarga Dalam Praktek Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Kabupaten Purwakarta. *Journal of Holistic and Health Sciences*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/10.51873/jhhs.v6i1.162>
- Journal, M. N., & Issn, P.-. (2020). 3 1,2 3. 2(September), 770–779.
- Kartikasari, D., Ariwinanti, D., & Hapsari, A. (2019). Gambaran Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Siswa Smk Wisnuwardhana Kota Malang. *Preventia : The Indonesian Journal of Public Health*, 4(1), 36. <https://doi.org/10.17977/um044v4i1p36-41>
- Kurniawan, A. B. (2013). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Mahasiwi di Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga*. Universitas Kristen Satya Wacana.
- M.Taufiq. (2022). *Filsafat Ilmu Pengetahuan* (S. D. Rosyad Rifki (Ed.)). Prodi S2 Studi

Agama-Agama UIN Sunan Gunung
Djati Bandung.

Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. PT.Rineka Cipta.

Octa, A. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pada Masyarakat Kelurahan Pegirian. *Jurnal PROMKES*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.20473/jpk.v7.i1.2019.1-11>

Saini, S., & Aminah, S. (2018). Pengetahuan Dan Sikap Keluarga Dalam Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Wilayah Kerja Puskesmas Sombaopu Gowa. *Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar*, 9(1), 39. <https://doi.org/10.32382/jmk.v9i1.109>

Wati, P. D. C. A., & Ridlo, I. A. (2020). Hygienic and Healthy Lifestyle in the Urban Village of Rangkah Surabaya. *Jurnal PROMKES*, 8(1), 47. <https://doi.org/10.20473/jpk.v8.i1.2020.47-58>

Yuandra, R. F., & Br Ginting, C. N. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Sekolah Dasar Tentang Sanitasi Dasar Dengan Tindakan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Di Sd Negeri 046579 Desa Lau Peranggunen Kab.Karo. *Jurnal Penelitian Kesmasy*, 3(1), 79–83. <https://doi.org/10.36656/jpkpsy.v3i1.424>